

**PENGARUH *MASSAGE EFFLEURAGE* TERHADAP
INTENSITAS NYERI PADA IBU *POST SECTIO*
CAESAREA DI RSUP PROF.
DR. I.G.N.G NGOERAH**



SKRIPSI

Oleh :

NI KADEK DESILYANI

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2026**

**PENGARUH *MASSAGE EFFLEURAGE* TERHADAP
INTENSITAS NYERI PADA IBU *POST SECTIO*
CAESAREA DI RSUP PROF.
DR. I.G.N.G NGOERAH**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Oleh

**NI KADEK DESILYANI
NIM. A1225031**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *MASSAGE EFFLEURAGE* TERHADAP
INTENSITAS NYERI PADA IBU *POST SECTIO*
CAESAREA DI RSUP PROF.
DR. I.G.N.G NGOERAH**

Diajukan Oleh :

**NI KADEK DESILYANI
NIM. A1225031**

Badung, 7 Juli 2026

Telah Disetujui Oleh Pembimbing

Pembimbing I



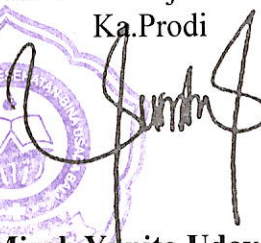
Bdn. Pande Pt. Indah Purnamayanthi, S.ST., M.Kes.
NIDN : 0825068901

Pembimbing II



Bd. Ni Putu Yunita Sri Lestari, S.Keb., M.Keb.
NIDN: 0801019503

**Mengetahui
Program Studi Sarjana Kebidanan
Ka.Prodi**




Bdn. Ni Putu Mirah Yunita Udayani, S.ST., M.Keb
NIDN : 0808068701

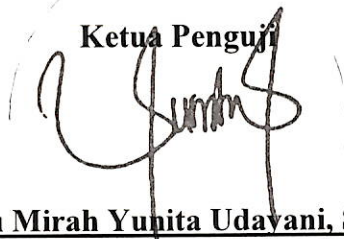
HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN
DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI

Tanggal: 14 Juli 2026

Yang Terdiri dari:

Ketua Penguji



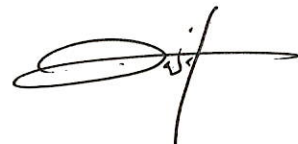
Bdn. Ni Putu Mirah Yunita Udayani, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0808068701

Sekretaris Penguji



Bdn. Pande Pt. Indah Purnamayanthi, S.ST., M.Kes.
NIDN : 0825068901

Anggota Penguji



Bd. Ni Putu Yunita Sri Lestari, S.Keb., M.Keb.
NIDN: 0801019503

Mengetahui,
Program Studi Sarjana Kebidanan



Bdn. Ni Putu Mirah Yunita Udayani, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0808068701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Desilyani

NIM : A1225031

Jurusan : Sarjana Kebidanan

Judul Skripsi . : Pengaruh *Massage Effleurage* Terhadap Intensitas Nyeri
Ibu Post Sectio Caesarea Di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G
Ngoerah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Badung, Juli 2026



Ni Kadek Desilyani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa berkat Hikmat dan Rahmat-Nya sehingga penelitian dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Massage effleurage* Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah”.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kebidanan pada Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Bina Usada Bali. Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. I Putu Santika, MM selaku ketua STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan Program Studi Sarjana Kebidanan di STIKES Bina Usada Bali.
2. Bdn. Ni Putu Mirah Yunita Udayani, S.ST., M.Keb. selaku Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan, sekaligus sebagai penguji utama skripsi saya di STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan masukan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bdn. Pande Putu Indah Purnamayanthi, S.ST., M.Kes. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dalam memberi pengetahuan, masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bd. Ni Putu Yunita Sri Lestari, S.Keb., M.Keb selaku Pembimbing II yang telah membantu dalam memberikan masukan, dan saran di dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Direktur RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah yang telah membantu memberikan izin serta menyediakan tempat untuk melaksanakan penelitian ini
6. Penanggung Jawab ruangan dan *Clinical Instructure* (CI) ruangan yang telah mendampingi selama proses studi pendahuluan
7. Kepada seluruh pihak yang turut serta membantu dalam penyusunan proposal penelitian ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Badung, Juli 2026

Penulis

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN**

Skripsi, Juli 2026

Ni Kadek Desilyani

Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di RSUP Prof. Dr. I. G. N. G Ngoerah.

(XIII + 62) halaman + 3 Gambar + 2 Skema + 14 Lampiran

ABSTRAK

Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) merupakan tindakan pembedahan yang dapat menimbulkan nyeri pascaoperasi akibat trauma jaringan dan hilangnya efek anestesi. Nyeri yang tidak ditangani dengan baik dapat menghambat mobilisasi dini, mengganggu proses menyusui, dan memperpanjang masa perawatan. Salah satu metode nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri adalah *massage effleurage*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *massage effleurage* terhadap intensitas nyeri pada ibu post *Sectio Caesarea*.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental dengan desain one group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar pada bulan Mei 2026. Sampel penelitian berjumlah 30 orang yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengukuran intensitas nyeri menggunakan instrumen *Numeric Rating Scale* (NRS). Intervensi *massage effleurage* diberikan selama 15 menit, satu kali sehari selama tiga hari berturut-turut.

Karakteristik responden sebagian besar berusia 20–35 tahun (70%), multipara (67%), berpendidikan SMA/SMK (63,3%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (63,3%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah pemberian *massage effleurage* dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$) dan $z\text{-score} = -4,895$ sehingga disimpulkan *massage effleurage* berpengaruh signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu post *Sectio Caesarea* di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah.

Kata kunci: Massage effleurage, intensitas nyeri, post Sectio Caesarea, nyeri pascaoperasi, terapi nonfarmakologis.

Daftar Pustaka : 36 (2016-2025)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM**

Undergraduate Thesis, July 2026

Ni Kadek Desilyani

The Effect of Effleurage Massage on Pain Intensity in Post-Caesarean Section Mothers at Prof. Dr. I. G. N. G Ngoerah General Hospital.

(XIII + 62) pages + 3 figures + 2 schemes + 14 appendices

ABSTRACT

Cesarean section (CS) is a surgical procedure that may cause postoperative pain due to tissue trauma and the diminishing effect of anesthesia. Pain that is not adequately managed may delay early mobilization, interfere with breastfeeding, and prolong the length of hospital stay. One non-pharmacological method that can be used to reduce pain is effleurage massage. This study aimed to determine the effect of effleurage massage on pain intensity among post-caesarean section mothers.

This study employed a pre-experimental design using a One-Group Pretest–Posttest Design. The study was conducted at Prof. Dr. I. G. N. G. Ngoerah General Hospital, Denpasar, in May 2026. A total of 30 respondents were selected using accidental sampling. Pain intensity was measured using the Numeric Rating Scale (NRS). The effleurage massage intervention was administered for 15 minutes once daily for three consecutive days.

Most respondents were aged 20–35 years (70%), multiparous (67%), had completed senior high school or vocational high school education (63.3%), and were homemakers (63.3%). The results of the bivariate analysis using the Wilcoxon Signed-Rank Test showed a significant difference in pain intensity before and after the effleurage massage intervention, with a p-value of 0.001 ($p < 0.05$) and a z-score of -4.895. It was concluded that effleurage massage had a significant effect on reducing pain intensity among post-caesarean section mothers at Prof. Dr. I. G. N. G. Ngoerah General Hospital.

Keywords: *Massage effleurage, pain intensity, post Sectio Caesarea, postoperative pain, non-pharmacological therapy.*

Bibliography : 36 sources (2026-2025)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN**

Skripsi, Juli 2026

Ni Kadek Desilyani

Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di RSUP Prof. Dr. I. G. N. G Ngoerah.

(XIII + 62) halaman + 3 Gambar + 2 Skema + 14 Lampiran

ABSTRAK

Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) merupakan tindakan pembedahan yang dapat menimbulkan nyeri pascaoperasi akibat trauma jaringan dan hilangnya efek anestesi. Nyeri yang tidak ditangani dengan baik dapat menghambat mobilisasi dini, mengganggu proses menyusui, dan memperpanjang masa perawatan. Salah satu metode nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri adalah *massage effleurage*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *massage effleurage* terhadap intensitas nyeri pada ibu post *Sectio Caesarea*.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental dengan desain one group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar pada bulan Mei 2026. Sampel penelitian berjumlah 30 orang yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengukuran intensitas nyeri menggunakan instrumen *Numeric Rating Scale* (NRS). Intervensi *massage effleurage* diberikan selama 15 menit, satu kali sehari selama tiga hari berturut-turut.

Karakteristik responden sebagian besar berusia 20–35 tahun (70%), multipara (67%), berpendidikan SMA/SMK (63,3%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (63,3%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah pemberian *massage effleurage* dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$) dan $z\text{-score} = -4,895$ sehingga disimpulkan *massage effleurage* berpengaruh signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu post *Sectio Caesarea* di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah.

Kata kunci: Massage effleurage, intensitas nyeri, post Sectio Caesarea, nyeri pascaoperasi, terapi nonfarmakologis.

Daftar Pustaka : 36 (2016-2025)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM**

Undergraduate Thesis, July 2026

Ni Kadek Desilyani

The Effect of Effleurage Massage on Pain Intensity in Post-Caesarean Section Mothers at Prof. Dr. I. G. N. G Ngoerah General Hospital.

(XIII + 62) pages + 3 figures + 2 schemes + 14 appendices

ABSTRACT

Cesarean section (CS) is a surgical procedure that may cause postoperative pain due to tissue trauma and the diminishing effect of anesthesia. Pain that is not adequately managed may delay early mobilization, interfere with breastfeeding, and prolong the length of hospital stay. One non-pharmacological method that can be used to reduce pain is effleurage massage. This study aimed to determine the effect of effleurage massage on pain intensity among post-caesarean section mothers.

This study employed a pre-experimental design using a One-Group Pretest–Posttest Design. The study was conducted at Prof. Dr. I. G. N. G. Ngoerah General Hospital, Denpasar, in May 2026. A total of 30 respondents were selected using accidental sampling. Pain intensity was measured using the Numeric Rating Scale (NRS). The effleurage massage intervention was administered for 15 minutes once daily for three consecutive days.

Most respondents were aged 20–35 years (70%), multiparous (67%), had completed senior high school or vocational high school education (63.3%), and were homemakers (63.3%). The results of the bivariate analysis using the Wilcoxon Signed-Rank Test showed a significant difference in pain intensity before and after the effleurage massage intervention, with a p-value of 0.001 ($p < 0.05$) and a z-score of -4.895. It was concluded that effleurage massage had a significant effect on reducing pain intensity among post-caesarean section mothers at Prof. Dr. I. G. N. G. Ngoerah General Hospital.

Keywords: *Massage effleurage, pain intensity, post Sectio Caesarea, postoperative pain, non-pharmacological therapy.*

Bibliography : 36 sources (2026-2025)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. R., & Hardiyanti, R. (2021). Manajemen Nyeri Terkini pada Pasien Pasca Seksio Sesarea Current Practice for Post Operative Pain Management in Caesarean Section. *Jurnal Anestesi Obstetri Indonesia*, 10, 65–78.
- Andarmoyo, S., Ratri, R. K., & Suharti. (2013). *Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan*. Ar-Ruzz Media.
- Astuti, N. K. S., Purnamayanthi, P. P. I., & Karuniadi, M. (2025). The Effect Of Foot Massage Therapy On Pain Scale Reduction In Post-. *Jurnal Sakti Bidadari*, VIII(September), 99–105.
- Azriani, D. (2019). *Modul Prenatal Massage*.
- Bahari, B. D. J., Noorratri, E. D., & Purnamawati, F. (2024). Penerapan Massage Effleurage Terhadap Perubahan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Ruang Ponek Rsud Dr . Soeratno Gemolong. *An-Najat : Jurnal Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 2(3).
- Christiani, N., & Nirmasari, C. (2020). *Smart Workbook Mom Kids Baby Massage and SPA*.
- Dafira, R., Astuti, T., Murhan, A., & Kodri. (2023). Pengaruh Pemberian Guided Imagery Terhadap Perubahan Nyeri Ibu Post Operasi Seksio Sesarea Di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi. *MAHESA: MALAHAYATI HEALTH STUDENT JOURNAL*, 3, 638–649.
- Fadlalmola, H. A., Mohammed, A. A., & Abdelwahed, H. H. (2023). Efficacy of Massage on Pain Intensity in Post-Cesarean Women : a Systematic Review and Meta-Analysis. *International Journal of Therapeutic Massage and Bodywork*, 16(3), 44–63.
- Febrianti, N., & Machmudah. (2021). Penurunan Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea Menggunakan Terapi Teknik. *Jurnal Unimus*, 2(2), 31–36.
- Herinawati, H., Hindriati, T., & Novilda, A. (2019). Pengaruh Effleurage Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 590. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.764>
- Juliathi, N. L. P., Marhaeni, G. A., & Dwi Mahayati, N. M. (2020). RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR TAHUN 2020. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 19–27.

Juwartini, D. (2025). STUDI KASUS: EFEKTIFITAS EFFLEURAGE MASSAGE PADA NYERI AKUT PASIEN POST SECTIO CAESAREATINDAKAN MASSAGE PUNGGUNG (EFFLEURAGE MASSAGE) PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA DI RUANG KANA RSUD WONOSARI. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 9, 5330–5334.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, & Kesehatan, B. K. P. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Dalam Angka*.

Mata, Y. adaka R., & Kartini, M. (2020). Efektivitas Massage untuk Menurunkan Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea (The Effectiveness of Massage in Pain Reduction of Post Caesarean Section Patients). *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 58–75.

Notoatmodjo. (2016). *Metodelogi Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta .

Nurhanifah, D., & Sari, T. R. (2022). *Manajemen Nyeri Nonfarmakologi*. CV. UrbanGreen Central Media .

Pengurus Pusat POGI. (2022). *Panduan Klinis Seksio Sesarea*.

Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan* (7th Editio). EGC.

Pratami, A., & Haniyah, S. (2025). STUDI KASUS PADA NY. A DENGAN POST SECTIO CAESAREA MENGGUNAKAN PIJAT EFFLEURAGE TERHADAP PENURUNAN NYERI. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 7(April), 809–816.

Purwoto, A., Tribakti, I., Cahya, M. R. F., Tahir, R., Rini, D. S., Novrika, B., Yunike, Usman, R. D., Nurfatri, & Susanto, W. H. A. (2023). *Manajemen Nyeri*. PT. Global Eksekutif Teknologi .

Putri, D. E., Astuti, S. A. P., Sukmawati, & Handini, R. S. (2023). Pengaruh Massage Effleurage dan Aromatherapy Peppermint terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Riwayat Eklampisia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 1, 590–594. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3021>

Putri, S. A., Nurlaela, E., & Damawanti, R. (2025). Penerapan Effleurage Back Massage Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Ruang Ayyub 1 Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. In *Repository Universitas Mudammadiyah Pekajangan Pekalongan*.

Rampazo, E. P., & Liebanto, R. E. (2022). Analgesic Effects of Interferential

Current Therapy : A Narrative Review. *Medicina*, 1.

- Restinah, A., Silawati, V., & Carolin, B. T. (2024). PERBANDINGAN PEMBERIAN FOOT MASSAGE DENGAN EFFLEURAGE MASSAGE TERHADAP NYERI LUKA OPERASI SECTIO CAESAREA (SC) DI RS MARINIR CILANDAK JAKARTA SELATAN. *Malahayati Nursing Journal*, 6(8), 3228–3245.
- Setiawati, I. (2019). Efektifitas Teknik Massage Effleurage Dan Teknik Relaksasi Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Karya Husada Yogyakarta*, 2. <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/PSN/article/view/351>
- Sirait, B. (2022). Bahan Kuliah Seksio Sesarea. *Jurnal Universitas Kristen Indonesia*, 2003–2005.
- Siregar, D. C., Kurniati, M., & Sari, N. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSALINAN SECTIO CAESAREA (SC) DI RUMAH SAKIT SWASTA. *Jurnal Malahayati*, 10(5), 1919–1927.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sutriyawan, A. (2021). *Metode Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. PT Refika Aditama.
- Uluhiyah, W. O. S. S. N. (2023). Pengaruh Massage Endorphin Terhadap Tingkat Nyeri. *Jurnal STIKES Al-Ma'arif Baturaja*, 8(2), 2503–1392.
- Ummiyati, M., Dewi, E. S., & Wulandari, E. (2022). *Terapi Komplementer Dysmenorrhea*. Rena Cipta Mandiri.
- Wandini, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Seksio Sesaria di Rumah Sakit Ahmad Yani Metro. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 11(3), 180–187.
- Wardani, R., Meldawati, & Rahmayani, D. (2022). Efektifitas Penurunan Back Pain Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Teknik Relaksasi Pregnancy Massage: Literature Review. *Proceeding of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, 4(01).
- Wathina, Z., Fajrin, S. L., & Syafira, D. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Sectio Caesarea. *Seminar Nasiona Hi-Tech (Health, Humanity, Technology) Probolinggo*, 2(1), 6–7.
- Wati, M. F., Elly, S., Yansartika, & Afni, Y. (2021). Pengaruh Masase Effleurage Terhadap Intensitas Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester III. 1(1),

25–29.

Yulianti, I., Ariyanti, R., & Padlilah, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Seksio Sesaria Di RSUD Tarakan Kalimantan Utara. *Jurnal Borneo Saintek*, 4(April), 23–30.